



**PERAN SWASTA SANGAT DIBUTUHKAN**

## L-OTA Baru Sentuh 30 Persen Siswa Miskin



KR-Arshi Wahdani  
**Staf Ahli Bidang Administrasi Umum Kota Yogyakarta menyerahkan bantuan L-OTA.**

**YOGYA (KR)** - Program Lembaga Orangtua Asuh (L-OTA) hingga saat ini baru mampu menyentuh sekitar 30 persen siswa miskin jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kota Yogyakarta. Peran swasta sebagai donatur pun masih sangat dibutuhkan.

Sekretaris I L-OTA Kota Yogyakarta Hadi Muhtar mengungkapkan, total terdapat 8.000 siswa miskin jenjang SD yang menjadi sasaran program orangtua asuh. Namun hingga tahun ini baru mampu menyalur 2.570 siswa. Masing-masing 1.360 siswa pada 2013, 800 siswa di tahun lalu dan tahun ini 410 siswa.

Titu belum termasuk siswa jenjang SMP dan SMA/TK. Seperti jenjang SMP ada 4.042 siswa tapi yang dibantu baru 140 siswa. Kemudian jenjang SMA/TK ada 3.817 siswa dan yang dibantu baru 10 siswa," terang Hadi Muhtar di sela penyerahan bantuan L-OTA di UPT Pengelolaan SD Wilayah Timur, Senin (26/10).

Oleh karena itu, siswa miskin yang tahun ini sudah mendapatkan bantuan, maka di tahun depan sudah tidak menjadi sasaran. Hal ini supaya penerima bantuan bisa lebih merata. Jumlah bantuan yang diterima tiap sasaran pun berbeda. Siswa SD mendapatkan Rp 120 ribu, siswa SMP Rp 180 ribu dan siswa SMA/TK Rp 240 ribu.

Bantuan tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan operasional sekolah. Sebagian besar dipergunakan membeli sepatu, tas, buku serta perlengkapan lain. "Jika dilihat dari nominal memang kecil. Tapi setidaknya bisa meringankan biaya operasional tiap siswa," imbuh Hadi Muhtar.

Seluruh bantuan berasal dari sumbangan pihak swasta atau perusahaan yang bersedia menjadi donatur. Penggalangan dana terakhir dilakukan Mei 2013 lalu dengan melibatkan 19 pengusaha. Total komitmen yang akan disumbangkan oleh pengusaha mencapai Rp 493,6 juta. Namun realisasi hingga tahun ini baru mencapai Rp 310,6 juta.

Hadi Muhtar mengaku, pertengahan tahun depan pihaknya akan kembali memfasilitasi gala dinner bersama para pengusaha. Harapannya, kalangan swasta maupun pengusaha yang berpartisipasi bisa bertambah. Sehingga siswa miskin yang belum mendapat bantuan, bisa segera tersentuh. "Nominal bantuan yang diberikan juga bisa ditambah. Tapi itu semua sangat tergantung dari swasta yang berkomitmen dan bersedia menjadi orangtua asuh," terangnya.

Sementara Staf Ahli Bidang Administrasi Umum Setda Kota Yogyakarta, Tri Widyananto berharap, pihak sekolah ikut mengawasi pemanfaatan bantuan. Jangan sampai, amanah dari orang tua asuh tersebut justru tidak dipergunakan untuk kepentingan sekolah. (Dhi)-k

Instansi		
1. LOTA Kota Jk (Dinsosmaketrans)		
4. ....		
5. ....		

Netral  
 Segera  
 Untuk diketahui

Yogyakarta, .....  
 Kepala  
  
 Ttd  
  
 Ig. Trihastono, S.Sos, MM  
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005